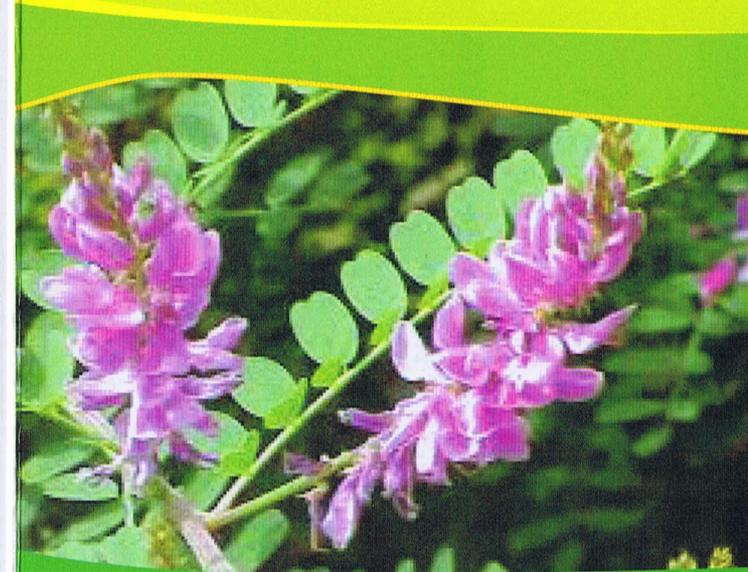




Indigofera



Pemangkasan Awal

- Bertujuan untuk menghasilkan bagian cabang dan dedaunan yang baik
- Pemangkasan awal dilaksanakan setelah mencapai ketinggian 75-100 cm, dipangkas setinggi 1 m agar seragam.
- Pemangkasan yang tepat akan merangsang pertumbuhan cabang yang banyak dan kuat.
- Pemangkasan sebaiknya menggunakan alat potong yang tajam agar tidak menyebabkan kerusakan jaringan pada tanaman pokok

Pemupukan

- Untuk tujuan menghasilkan biomassa dari daun, indigofera perlu diberikan tambahan pupuk daun
- Penggunaan pupuk daun (cair) dengan dosis penggunaan untuk setiap 1 kemasan 1 L/botol diencerkan dalam 100-150 L air
- Kebutuhan untuk 1 ha lahan adalah 10 botol pupuk daun
- Aplikasi pupuk daun dilakukan 4 kali setiap periode pertumbuhan (30 hari, 34 hari, 38 hari, dan 42 hari setelah panen sebelumnya)
- Pupuk cair dengan metode diaplikasikan secara teratur dan berulang untuk merangsang pertumbuhan daun

Pemanenan Biomassa

- Pemanenan daun indigofera secara rutin dilakukan setiap 40-60 hari sekali tergantung musim (dari pemangkasan awal atau pemangkasan sebelumnya)
- Musim hujan dipanen 40 hari, dan musim kemarau 60 hari
- Pemotongan batang dan ranting pada ketinggian 80 cm, yang akan menghasilkan daun baru
- Daun pucuk dapat ditambahkan untuk pakan

unggas, daun bawah biasa untuk pakan ternak ruminansia

- Pemangkasan pertama setelah tanaman tinggi 1 m, dipangkas 75-80 cm
- Daun yang dipangkas dapat diberikan dalam kondisi segar maupun kering dan diolah menjadi produk pakan olahan.
- Dibiarkan tumbuh kembali selama 40-60 hari
- Dalam periode 40 hari dipupuk daun
- Pupuk daun bisa larutan urea 0,5% (50 gram urea dalam 10 liter air)

Produksi

Produksi segar dapat mencapai 51 ton/ha/tahun. Produksi bahan kering dapat mencapai 20-36 ton berat kering/ha/tahun

Keunggulan Indigofera

- Kandungan nutrisi tinggi
- Kandungan tannin dan saponin cukup ideal untuk mendukung nilai manfaat nutrisi
- Pemeliharaan mudah
- Disukai ternak
- Mudah menghasilkan benih

Sub Direktorat Pakan Hijauan

Direktorat Pakan

Kantor Pusat Kementerian Pertanian

Gedung C, Lt 8, Wing A, Ruang 803

Jl. Harsono RM No;3, Ragunan, Jakarta Selatan

Telp/Fax : 021-7815686/78833804

Email : pakan.hijauan@gmail.com



DIREKTORAT PAKAN

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN 2017

Mengenal Indigofera

Indigofera merupakan tanaman dari kelompok kacang-kacangan (*family Fabaceae*) dengan genus Indigofera dan memiliki 700 spesies yang tersebar di Afrika, Asia dan Amerika Utara. Sekarang ini, sekitar 40 spesies berkembang pesat di wilayah Asia Tenggara.

Indigofera zollingeriana merupakan salah satu jenis indigofera yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai hijauan pakan ternak di Indonesia. Tanaman ini memiliki kandungan protein kasar yang tinggi setara dengan alfalfa, kandungan mineral yang tinggi (ideal untuk ternak perah), struktur serat yang baik dan nilai pencernaan yang tinggi bagi ternak ruminansia.

Karakteristik Indigofera

- Termasuk tanaman legume tahunan
- Memiliki batang kayu-semi,
- Tanaman ini dapat tumbuh setinggi enam kaki atau sekitar 180 cm
- Memiliki daun berwarna hijau tua berbentuk oval/lonjong memanjang
- Daunnya berseling, biasanya bersirip ganjil, kadang-kadang beranak daun tiga atau tunggal
- Memiliki biomassa daun yang tinggi
- Bunganya kecil, tersusun dalam suatu tandan di ketiak daun, daun mahkotanya berbentuk kupu-kupu berwarna merah muda keunguan
- Secara umum tipe buahnya polong, berbentuk pita (pada beberapa jenis hamper bulat), lurus atau bengkok, berisi 1-20 biji yang kebanyakan bulat sampai jorong.
- Memiliki perakaran yang dalam dan kuat
- Toleran terhadap kekeringan
- Pola tanamnya seperti kebun teh, sehingga memungkinkan produksi kontinu secara periodik.
- Umur panen daun 60 hari
- Tahan pemangkasan
- Resiko serangan hama sedikit

Nilai Nutrisi

Nutrient	Kandungan (%)
Bahan Kering	22-24
Protein Kasar	24-31
Lemak Kasar	2,9-3,4
Serat Kasar	13-18
NDF	47-61
ADF	21-39
Selulosa	11-16
Lignin	4-6
TDN	68-75
Kecernaan Bahan Kering	78,58
Kecernaan Bahan Organik	77,61
Tanin	0,27
Saponin	2,24
Kalsium	0,8-2,4
Fosfor	0,12-0,6

Persyaratan tumbuh

Tumbuh di tanah berpasir dan lahan kritis (marginal). Syarat yang diperlukan adalah terkena sinar matahari langsung dan air yang cukup.

Perbanyakan

Perbanyakan yang umum dilakukan adalah dengan generative yaitu melalui biji dari tanaman yang sudah tua berumur sekitar 12 bulan.

Penyemaian

- Media tanam dengan baki (Pasir 1 : tanah 1 : pupuk kandang 1) ketebalan 5 cm
- Biji ditabur merata dan disiram secukupnya setiap hari
- Hari ke 7-10 setelah persemaian, pindahkan ke dalam polybag (ukuran 0,5-1 kg)
- Bibit muda kemudian disimpan di bawah paranet (naungan 65%) selama 40-60 hari hingga siap untuk ditanam di lahan

Pengolahan lahan

- Pembersihan lahan, pembajakan, penggaruan, penggemburan dan pengguludan
- Jarak tanam 1 x 1,5 m dengan jarak antar guludan 1,5 m dan jarak antar guludan 1 m. 1 ha = 13.333 tanaman
- Persiapan lahan untuk penanaman sebaiknya dilakukan pada awal musim hujan
- Pemagaran lahan perlu dilakukan semi permanen menggunakan kayu atau batang pohon yang dikombinasikan dengan kawat besi

Pemindahan tanaman

- Setelah hari ke 40-60 bibit yang berada di polybag dipindahtanam ke lahan yang sudah disiapkan
- Sortir bibit agar seragam
- Media tumbuh tanah : pupuk kandang = 1 : 1
- Pemindahan tanaman harus dilakukan hati-hati, karena tingkat kerusakan tertinggi terjadi pada saat pengangkutan
- Jika tanah pada areal tanam terlalu kering dengan tekstur tanah liat/berpasir, maka disarankan untuk menambahkan 250-300 gram pupuk kandang
- Tanaman indigofera dilepaskan dari polybag dan dimasukkan ke dalam lubang tanam
- Pada kondisi lahan kering dapat dilakukan pemulsaan untuk mengurangi tingkat penguapan.

